BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang sulit dipelajari, salah satu alasannya mungkin karena tidak berkembangnya cara pengajaran bahasa jepang yang mencakup masalah-masalah dalam proses belajar mengajar. Masalah tersebut timbul karena hanya berorientasi pada pengajaran kaidah tata bahasa jepang saja. Dalam kenyataannya sekarang sudah banyak orang asing yang mampu berbahasa jepang dengan baik. Kemampuan mereka menguasai bahasa jepang sudah pasti ditunjang oleh banyak faktor, terutama berkat metode pengajaran bahasa jepang saat mereka mempelajarinya.

Dua masalah yang paling pokok ketika mengajarkan bahasa jepang kepada orang asing, diantaranya:

a. Mengajarkan perbedaan yang terdapat dalam bahasa ibu dan bahasa jepang.
b. Bagaimana caranya untuk mengajarkan bahasa jepang kepada orang asing agar mereka mampu menggunakan bahasa tersebut.

Dalam mempelajari bahasa Jepang, seseorang mempunyai penguasaan kemampuan bahasa ibu tertentu. Sebab itu wajar bila orang yang belajar bahasa asing mengalami hambatan, karena bahasa ibu tersebut selalu mempengaruhi bahasa asing yang sedang dipelajarinya. Dalam mempelajari bahasa asing, kebanyakan berlangsung didalam kelas yang benar-benar jauh dari lingkungan pemakai bahasa asing tersebut dan dalam waktu yang terbatas pula. Dilihat dari

prosesnya belajar bahasa asing dianggap kurang bermanfaat. Namun nilai positifnya, siswa dapat mempelajari bahasa asing tersebut, baik kosa kata maupun aspek lainnya yang terdapat didalam bahasa tersebut.

Begitupun dengan siswa siswi kelas XI IPA SMAN 15 Bandung, mereka mempunyai kesulitan saat belajar tentang kehidupan keluarga, tepatnya saat menyebutkan nama anggota keluarga orang lain. Hal itu disebabkan oleh bebrapa hal, baik faktor internal maupun eksternal, salah satunya karena dua masalah yang telah disebutkan diatas. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian tentang "Kendala-kendala yang Dihadapi Siswa Saat Mempelajari Sebutan Anggota Keluarga untuk Orang Lain Dalam Bahasa Jepang".

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesalahan seperti apa yang dilakukan oleh siswa saat mempelajari sebutan anggota keluarga orang lain?
2. Apa saja kendala yang dihadapi siswa saat mempelajari sebutan anggota keluarga orang lain?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi siswa saat mempelajari sebutan anggota keluarga orang lain?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kesalahan seperti apa yang dilakukan oleh siswa saat menyebutkan dan menulis sebutan anggota keluarga orang lain.
2. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi siswa saat mempelajari sebutan anggota keluarga orang lain.
3. Mengetahui cara mengatasi kendala yang dihadapi siswa saat mempelajari sebutan anggota keluarga orang lain.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan prestasi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Jepang.

2. Penulis

Penulis jadi mengetahui dan memahami kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam belajar dan kesalahan yang dilakukan siswa saat menyebut dan menulis sebutan anggota keluarga orang lain, serta cara mengatasi kendala tersebut.

3. Pihak lain

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai pengajaran dan pembelajaran bahasa Jepang bagi siswa SMA.

1.5. Metode Penelitian

Menurut H. Arief Furchan (2004:131), metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengambilan data dan analisis data yang diperlukan, untuk menjawab persoalan yang dihadapi.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi (Mardalis, 1995:26). Sedangkan menurut H. Arief Furchan (2004:131), metode Deskriptif yaitu melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang atau pada saat penelitian, untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala saat penelitian berlangsung.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat peristiwa apa saja yang dialami oleh penulis sebagai pengajar bahasa Jepang kelas XI IPA di SMAN 15 Bandung. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung kepada para siswa kelas XI IPA SMAN 15 Bandung.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang. Tes yang diadakan berupa tes tulis dan tes lisan.

c. Literatur

Literatur adalah kegiatan yang dilakukan secara teratur untuk mengetahui informasi, melokalisasikan dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (M. Rusfendi ,1998:16).

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang berisi tentang kegiatan pembelajaran bahasa Jepang.

1.6. Waktu dan Tempat Kuliah Kerja Lapangan

Waktu dan tempat pelaksanaan KKL dilaksanakan di SMAN 15 Bandung, dengan melakukan pengajaran selama 1 bulan, mulai pada hari Senin, 26 Juli 2010, sampai pada hari Senin, 30 Agustus 2010.

1.7. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

- BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian proses belajar mengajar (pembelajaran), metode pengajaran, media pengajaran, silabus, rencana

pelaksanaan pengajaran, kendala dan kesalahan dalam pembelajaran dan sebutan keluarga dalam bahasa Jepang.

- BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH

Dalam bab ini diuraikan data-data tentang sekolah, seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, daftar pengajar, daftar pelajaran, buku sumber dalam pengajaran bahasa Jepang dan silabus pengajaran.

- BAB IV DATA DAN ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan hasil dari penelitian, diantaranya kesalahan seperti apa yang dilakukan siswa saat mempelajari sebutan anggota keluarga orang lain, kendala yang dihadapi siswa saat mempelajari sebutan anggota keluarga orang lain, dan cara mengatasinya.

- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdapat kesimpulan dan saran mengenai data hasil pengamatan yang telah dilakukan.